

AKTIVITAS SEKSUAL WANITA PREMENOPAUSE DI KELURAHAN BANGETAYU WETAN KOTA SEMARANG TAHUN 2015

SEXUAL ACTIVITY IN FEMALE PREMENOPAUSE IN VILLAGE BANGETAYU WETAN SEMARANG YEAR 2015

Mutiara Malintang*Erna KusumawatiFitriani Nur Damayanti****

Program Studi Diplomat III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: erna.suyoto@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Premenopause* merupakan masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju *menopause*, Pada periode umumnya tingkat produksi hormon estrogen dan progesteron naik dan turun tidak beraturan. Siklus menstruasi bisa tiba-tiba memanjang atau memendek dalam masa premenopause banyak gejala yang dikeluhkan oleh para ibu yaitu rasa tidak nyaman saat berhubungan seksual, Berkurangnya gairah dan respon seksual frekuensi dalam hubungan seksual berkurang, karena libido menurun. **Tujuan:** Mengetahui Gambaran Aktivitas Seksual Wanita Premenopause di Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang meliputi frekuensi seksual, minat garirah seksual, dan mempertahankan fungsi seksual. **Metode:** Jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Populasinya adalah wanita premenopause di kelurahan bangetayu wetan kota semarang sebanyak 71 orang, sampel penelitian menggunakan teknik sampling dengan *simple random sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar frekuensi seksual ibu premenopause sebagian besar responden aktif 37 (52,1%) dalam melakukan hubungan seksual, sebagian besar responden masih minat melakukan aktivitas seksual sebanyak 43 (60.6%) dan responden masih tetap mempertahankan fungsi seksual dalam melakukan hubungan seksual 40 (56,3%). Pengeluaran rata-rata responden untuk biaya perawatan kecantikan sebagian besar Rp.100.000 per bulan. **Kesimpulan:** Aktivitas seksual pada wanita premenopause aktif.

Kata kunci: frekuensi, menimbulkan minat, memaksimalkan fungsi seksual

ABSTRACT

Background: Pre menopause is the time when the body begins to transition toward menopause, this period is generally the level of production of the hormones estrogen and progesterone fluctuate up and down the irregular. The menstrual cycle can suddenly extends or retracts during pre menopause symptoms complained by many mothers i.e. any discomfort while sexual intercourse, Reduced arousal and sexual response in the frequency of sexual intercourse is diminished, since the libido is decreasing. **Objective:** To know the description of sexual activity in women Pre menopause in village Bangetayu Wetan Semarang. **Method:** Descriptive research approach with the types of survey. The population was women pre menopause in village bangetayu wetan semarang as many as 71 people, sample research using the technique of sampling with *simple random sampling*. **Results:** The results of this research is sexual frequency pre menopause active 37 most respondents (52,1%) in sexual intercourse, giving rise to an interest in intercourse most respondents still interest 43 (60.6%). Maximize sexual function most respondents had sexual intercourse within a maximum of 40 (35%). Expenses for the cost of beauty care mother pre menopause most Rp. 100,000. **Conclusion:** Sexual activity in women menopause is active in the pre-launch raises interest and maximizing sexual function

PENDAHULUAN

Premenopause merupakan masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju *menopause*, Pada periode ini umumnya tingkat produksi hormon estrogen dan progesteron berfluktuasi naik dan turun tidak beraturan., Siklus menstruasi bisa tiba-tiba memanjang atau memendek dalam masa premenopause banyak gejala yang dikeluhkan oleh para ibu yaitu rasa tidak nyaman saat berhubungan seksual, Berkurangnya gairah dan respon seksual frekuensi dalam hubungan seksual berkurang, karena libido menurun.

Data yang diperoleh dari kelurahan bangetayu wetan wanita usia 30–34 tahun sebesar 470 jiwa, wanita usia 35–39 sebesar 377 jiwa, wanita usia 40–44 sebesar 241 jiwa (kelurahan 2014), untuk data pernikahan siri ada 4orang dan poligami ada 1 orang.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Aktivitas Seksual Pada Wanita Premenopause di Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Populasinya adalah wanita premenopause di kelurahan bangetayu wetan kota semarang sebanyak 71 orang, sampel penelitian menggunakan teknik sampling dengan simple *rondom sampling* (sugiyono 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pengeluaran biaya perawatan ibu premenopause

Tabel 1.1. Gambaran Pegeluaran biaya perawatan ibu premenopause

Pengeluaran biaya perawatan ibu	Frekuensi	Presentase
20.000	2	2.8%
30.000	1	1.4%
40.000	3	4.2%
70.000	1	1.4%
100.000	28	39.4%
200.000	17	23.9%
300.000	14	19.7%
400.000	5	7.0%
Total	71	100.0%

Berdasarkan gambar di atas biaya perawatan kecatikan ibu premeopause di kelurahan bangetayu wetan kota semarang tertinggi Rp.100,000. 28 (39,4%) ibu premenopause mengeluarkan biaya untuk perawatan kecantikan perbulan untuk memperindah diri/mempercantik diri.

Menurut responden pengeluaran ini cukup untuk melakukan perawatan untuk mempercantik diri dan memaksimalkan fungsi seksual. Ibu premenopause di kelurahan bangetayu wetan kota semarang kebanyakan melakukan perawatan secara sederhana untuk merawat dan memaksimalkan fungsi seksualnya.

- b. Aktivitas seksual ibu premenopause
 a. Frekuensi seksual

Tabel 1.2. Frekuensi seksual pada wanita premenopause di kelurahan bangetayu wetan kota semarang

Frekuensi Aktivitas Seksual	Frekuensi	Presentasi
Aktif	37	52.1%
Tidak aktif	34	47.9%
Total	71	100.0%

Berdasarkan data di atas frekuensi seksual pada wanita premenopause di kelurahan bangetayu wetan dinyatakan aktif 37 ibu premenopause (52.1%) dan dinyatakan tidak aktif 34 ibu premenopause (47.9%).

Ibu melakukan hubungan seksual 2 kali dalam seminggu, dalam hubungan seksual ibu premenopause bisa merasakan $\geq 3x$ orgasme.

Ibu premenopause yang tidak aktif dalam hubungan seksual mereka merasa sudah tua jadi jarang melakukan hubungan seksual, ibu juga mengatakan suaminya juga kurang komunikasi.

- b. Minat dan gairah seksual

Tabel 1.3. Frekuensi minat gairah seksual pada ibu premenopause

Menimbulkan Minat Seksual	Frekuensi	Presentasi
Minat	43	60.6%
Tidak minat	28	39.4%
Total	71	100.0%

Berdasarkan data diatas ibu premenopause masih minat dalam melakukan hubungan seksual.

ibu premenopause yang menimbulkan minat seksual dengan beberapa cara diantaranya yaitu menggunakan bau-bauan wangi seperti parfum untuk menimbulkan minat seksualnya.

Ada juga ibu premenopause yang menimbulkan minat dengan melakukan bersentuhan langsung dengan pasangannya seperti berciuman, melakukan percumbuan, sebelum melakukan hubungan seksual

Ibu premenopause juga kurang mengetahui kalau seseorang penyakit seperti jantung, DM mempegaruhi minat seksualitas.

- c. Mempertahankan fungsi seksual

Tabel 1.4. Pertahanan fungsi seksual

Memaksimalkan Fungsi Seksual	frekuensi	Presentasi
Maksimal	40	56,3%
Tidak Maksimal	31	43.7%
Total	71	100.0%

Berdasarkan data diatas ibu premenopause masih memaksimalkan fungsi seksual 56,3% dan 43,7% tidak maksimal dalam memaksimalkan fungsi seksualnya

Ibu premenopause memaksimalkan fungsi seksualnya dengan beberapa cara seperti Komunikasi sebelum melakukan hubungan seksual karena dengan melakukan komunikasi dengan pasangan dapat menambah keromantisan dan keharmonisan dalam keluarga.

Ibu premenopause yang tidak maksimal dalam memaksimalkan fungsi seksualnya di karenakan kurang mengetahui tingkat pemanasan seksual pada saat melakukan hubungan seksual dimasa premenopause.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan hasil dari keseluruhan temuan sebagian ibu premenopause masih melakukan hubungan seksual aktif sebesar 52,1%. Minat mereka masih besar dan mereka tetap berusaha untk memperahankan fungsi seksual mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Riyanto, 2011. "Metodelogi Penelitian Kesehatan". Yogyakarta. Nuha Medika

Ali yeyeh Rukiyah, 2012. "*Asuhan Kebidanan 4 (Patologi) bagian 2*". Jakarta: CV. Trans Info Media

Atikah Proverawati, MPH, 2010. "*Menopos dan Sindrome Premenopause*". Yogyakarta: muhama medika

Bimo walgito, 2010. "*Bimbingan dan konseling perkawinan*". Yogyakarta, ANDI

Sugiyono, 2013. "Metodelogi Penelitia Kuantitatis Kualitatif Dan R&D". Jakarta. Alfabeta